

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyantoro, R., Sari, N., Amrullah, & Fakhruddin. (2024). Pemahaman Guru pada Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 11–20.
- Agustiani Hadian, V., Arum Maulida, D., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 240–246.
- Anggraini, S. F. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Anwar, S. (2014). *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Idea Press Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Atika. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai Solusi Perbaikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 3–4.
- Badan Standar, Kurikulum, dan A. P. K. R. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Tp.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. PT Rineka Cipta.
- Fiantika Rita, F., Wail, M., Jumiyati, S., & Honesti, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita (ed.); 1). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Firmnsyah, I. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Fatmi Utami, E., & Rahmatul Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Hilmi Maulidi, M., Amirudin, Junaedi Sitika, A., & Rukajat, A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Profil Pelajar Pancasila SMAN 1 Telukjambe. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(2), 132–140.
- Jarisyah, Muhammad, A., & Mansyur. (2021). *Syarah 5 Syiar Tarbiyah*. PT ERA ADICITRA INTERMEDIA.
- Juhji, Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 111–124.
- Kemendikbud Ristek. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil*

Pelajar Pancasila.

- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5171.
- Langgulung, H. (1980). *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Al-Ma'arif.
- Maela Sofia, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 931–937.
- Maryana, W., Huda, C., Nuvitalia, D., & Suwanto, A. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Religius Berbasis Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 35–43.
- Moleong, L. (2013a). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (31st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2013b). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (31st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2013c). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murni, S., Untari Asri, F. M., & Novitalia, D. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5.
- Naila, S. (2022). *Strategi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN 2 Danyang Purwodadi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nerizka, D., Latifah, E., & A Munawwir. (2021). Faktor Hereditas dan Lingkungan dalam Membentuk Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 55–64.
- Pramitha Winda, A., Lubis, N. C., Aulia, N., & Sopha, Z. G. (2023). Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 1(2), 83–89.
- Prasanti, D., & Rakhma Fitriani, D. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? *Jurnal Obsesi : Jurnal Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19.
- Putri Azizah, I., Nisrina Putri, N., Rohayati, U., & Marini, A. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman Bertakwa Kepada Tuhan YME Melalui Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Osial Humaniora*, 2(7), 839–852.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 94.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research*

- Approach*) (1st ed.). Deepublish.
- Saepudin, J. (2019). Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 172–187.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016c). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ALFABETA (ed.)).
- Sugiyono. (2016d). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016e). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016f). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suhardi. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila. *Liaison Academia and Society*, 1(1), 475–476.
- Sulastrri, Syahril, Adi, N., & Ermita. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 413–420.
- Ubaidillah, M. H. (2023). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Keagamaan di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk*. Universitas Negeri Sunan Ampel.
- Zahroh, S., & Na'imah. (2020). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 1–9.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 11/IV.1/PN/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

3 Rajab 1445 H
15 Januari 2024 M

Yth. Kepala MIN 7 Ponorogo
di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa:

Nama : Yushfa Yufriada Nazzun Nisa
NIM : 20150419
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi :

"Implementasi Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di MIN 7 Ponorogo"

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi Bapak/Ibu, dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,

Ayok Ariyanto, M.Pd.I
NIK. 19880526 202109 12

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7
Jalan Masjid AL-Huda Winong Jetis Ponorogo 63473
Telepon : 081335408599 Email ; min7ponorogo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : B-117/Mi.13.02.07/KP.01/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Huda, S.Ag
NIP : 197007181998031002
Jabatan : Kepala MIN 7 Ponorogo
Unit Kerja : MIN 7 Ponorogo

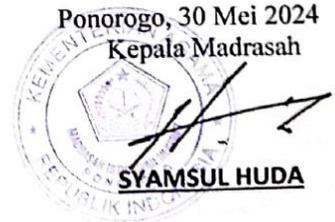
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Yushfa Yufriada Nazzun Nisa
TTL : Ponorogo, 31 Mei 1999
NIM : 20150419
Alamat : Ds.Pandanderek Rt.12 Rw.06 Winong, Jetis, Po
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Semester : VIII (Delapan)
Universitas : UNMUH Ponorogo
Waktu Penelitian : Tanggal 22 Maret – 21 Mei 2024

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di MIN 7 Ponorogo untuk keperluan penulisan skripsi dengan Judul : IMPLEMENTASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DALAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MIN 7 PONOROGO.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Mei 2024
Kepala Madrasah



SYAMSUL HUDA

Lampiran 3 Surat Keterangan Plagiasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN (L2P)

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796,

e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)
NPP.3502102D2014337

SURAT KETERANGAN HASIL *SIMILIARITY CHECK* KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Yushfa Yufrida Nazzun Nisa

NIM : 20150419

Prodi : Pendidikan Guru

Judul : ~~Madrasah Ibtidaiyah~~
Implementasi Sekolah Berbasis Pesantren dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di
MIN 7 Ponorogo

Dosen pembimbing :

1. Dr. Ayok Ariyanto, M.Pd.I
2. Azid Syukroni, M.Pd.I

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 23 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 31/Mei/2024
Kepala L2P



Ayu Wulansari, S.Kom, M.A
NIK. 197608 11 200111 21

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

VISI DAN MISI

A. Visi Madrasah

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Islami, Berkualitas Dan Peduli Lingkungan”

Indikator Visi :

1. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki daya saing dalam prestasi Ujian Nasional.
3. Memiliki daya saing dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA dan prestasi dan olah raga.
5. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
6. Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sehingga tercipta suasana belajar kondusif.

B. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran dengan mengedepankan kemampuan peserta didik melalui pengenalan agama, pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan pengamalan ajaran Islam dengan baik, tertib dan disiplin.
3. Meningkatkan pembiasaan bersuci, shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an.
4. Menanamkan karakter yang baik berbudi pekerti luhur, sopan santun, berbudaya dan terampil.
5. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
6. Mengadakan serta memanfaatkan jam tambahan pembelajaran
7. Mengadakan jam tambahan ekstrakurikuler
8. Membina, mendidik, membimbing murid tata cara beribadah kepada Allah dengan benar.
9. Memberikan pengajaran yang sesuai dengan kurikulum.
10. Memberikan pelayanan prima kepada murid, guru dan Masyarakat.
11. Membantu siswa dalam menggali dan mengembangkan potensi, bakat dan minatnya serta membekali pengetahuan kecakapan hidup (life skill) kepada murid.
12. Membimbing murid untuk selalu bersikap disiplin, sopan, santun, tenggang rasa, peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab.
13. Memberikan bimbingan dan pelatihan kepemimpinan kepada murid.

Lampiran 5 Data Guru dan Pegawai MIN 7 Ponorogo

DATA GURU DAN PEGAWAI MIN 7 PONOROGO

| No | Nama | Tugas | Ijazah Terakhir | Alamat |
|-----|----------------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| 1. | Syamsul Huda, S.Ag | Kemad | S1 | Turi Jetis Ponorogo |
| 2. | Hadi Suroto, M.Pd.I | Guru Kelas | S2 | Babadan Ponorogo |
| 3. | Ani Yuliati, S.Pd.I | Guru PAI | S1 | Siman Ponorogo |
| 4. | Siti Masrifah, S.Pd | Guru Kelas | S1 | Siman Ponorogo |
| 5. | Zubaidah Rahayu, M.Pd.I | Guru Kelas | S2 | Mlarak Ponorogo |
| 6. | Arif Suwito, S.Pd.I | Guru Kelas | S1 | Babadan Ponorogo |
| 7. | Ida Mu'awanah, S.Pd.I | Guru PAI | S1 | Siman Ponorogo |
| 8. | Nanik Supriyanti, S.Pd.I | Guru Kelas | S1 | Babadan Ponorogo |
| 9. | Zaenal Abidin, S.Pd | Guru PJOK | S1 | Siman Ponorogo |
| 10. | Suud Munaharoh, S.Pd.I | Guru Kelas | S1 | Ponorogo |
| 11. | Tri Kasiati, S.Pd | Guru Kelas | S1 | Siman Ponorogo |
| 12. | Sidik Purnomo, S.Pd | Guru Kelas | S1 | Sambit Ponorogo |
| 13. | Setiono, S.Pd | Guru Kelas | S1 | Siman Ponorogo |
| 14. | Amirul Wati, M.Pd | Guru Kelas | S2 | Siman Ponorogo |
| 15. | Siti Fatonah, M.Pd.I | Guru Kelas | S2 | Sambit Ponorogo |
| 16. | M. Nur Khozin, M.Pd.I | Guru Kelas | S2 | Jetis Ponorogo |
| 17. | Afif Nasyatul, S.Pd.I | Guru PAI | S1 | Balong Ponorogo |
| 18. | Khoirurohmatin, S.Pd | Perpustakaan | S1 | Jetis Ponorogo |
| 19. | Joko Triono | Penjaga Sekolah | SLTA | Jetis Ponorogo |
| 20. | Adhitiya Putra, S.Pd.I | Tata Usaha | S1 | Jetis Ponorogo |
| 21. | Santiyoningsih | Tata Usaha | D3 | Jetis Ponorogo |
| 22. | Siti Rukayah, S.Pd.I | Guru Tahfidz | S1 | Jetis Ponorogo |
| 23. | Alif Yaya Zunaidi, M.Pd | Guru Kelas | S2 | Jetis Ponorogo |
| 24. | Ummu Anisyah, S.Pd | Guru Kelas | S1 | Kauman Ponorogo |

Lampiran 6 Data Siswa MIN 7 Ponorogo

DATA SISWA

1. Jumlah Siswa 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | L | P | Jumlah |
|----|-----------|-----|-----|--------|
| 1. | 2018/2019 | 91 | 79 | 170 |
| 2. | 2019/2020 | 97 | 86 | 183 |
| 3. | 2020/2021 | 108 | 101 | 209 |
| 4. | 2021/2022 | 122 | 112 | 234 |
| 5. | 2022/2023 | 117 | 118 | 235 |
| 6. | 2023/2024 | 138 | 117 | 255 |

2. Jumlah Siswa Tahun 2023/2024

| No | Kelas | L | P | Jumlah |
|-----|--------------------------|-----|-----|--------|
| 1. | Kelas 1 Al-Aziz | 10 | 7 | 17 |
| 2. | Kelas 1 Al-Jabbar | 20 | 9 | 29 |
| 3. | Kelas 2 As-Salam | 6 | 10 | 16 |
| 4. | Kelas 2 Al-Muhaimin | 9 | 7 | 16 |
| 5. | Kelas 2 Al-Mukmin | 10 | 6 | 16 |
| 6. | Kelas 3 Al-Malik | 13 | 11 | 24 |
| 7. | Kelas 3 Al-Kudus | 11 | 13 | 24 |
| 8. | Kelas 4 Ar-Rahman | 12 | 8 | 20 |
| 9. | Kelas 4 Ar-Rohim | 11 | 12 | 23 |
| 10. | Kelas 5 Abu Bakar | 9 | 10 | 19 |
| 11. | Kelas 5 Umar Bin Khattab | 12 | 9 | 21 |
| 12. | Kelas 6 Ustman Bin Affan | 15 | 15 | 30 |
| | Jumlah | 138 | 117 | 255 |

Lampiran 7 Data Prestasi Siswa MIN 7 Ponorogo

DATA PRESTASI SISWA TAHUN 2019-2023

| No | Nama Siswa | Prestasi |
|-----|-------------------------|--|
| 1. | Fajar Nur Ramadhan | Juara 1 Lomba catur Pa tahun 2019 |
| 2. | Biancha Anandita Putri | Juara 2 Lomba MIPA tahun 2019 |
| 3. | Kiran | Juara 1 Puisi Pi tahun 2019 |
| 4. | Pasukan Khusus Pramuka | Juara 3 Lomba perkemahan Bina Ukhwah tahun 2019 |
| 5. | Ashfa | Juara 3 Lomba kaligrafi Pi 2019 |
| 6. | Saharani | Juara 3 Lomba melukis Pi tahun 2019 |
| 7. | Handrow | Juara 1 Lomba bulutangkis pa tahun 2019 |
| 8. | Rizki | Juara 2 Lomba MTQ Pa tahun 2019 |
| 9. | Cantika | Juara 2 Lomba MTQ Pi tahun 2019 |
| 10. | Aziz | Juara 1 Lomba pidato Bahasa arab Pa tahun 2019 |
| 11. | Alifya Nesya R | Juara 3 Lomba pidato Bahasa Indonesia SMPN 1 Jetis tahun 2021 |
| 12. | Khansa Najwarin Rafi'ah | Juara harapan 2 KSM TK kabupaten tahun 2021 |
| 13. | Khansa Najwarin Rafi'ah | Juara 2 Lomba kaligrafi Pi Se eks Karesidenan Madiun di IAIN Ponorogo tahun 2021 |
| 14. | Khansa Najwarin Rafi'ah | Juara 1 Lomba kaligrafi Pi Porseni MI TK kabupaten tahun 2021 |
| 15. | Marsya Aulia | Juara harapan 2 Lomba karaoke Islami Porseni MI TK kabupaten tahun 2021 |
| 16. | Khansa Najwarin Rafi'ah | Juara 1 Lomba kaligrafi Pi Porseni MI TK KKM MI 5 tahun 2021 |
| 17. | Ramadhan Putra Wijaya | Juara 1 lomba lari Pa Porseni MI TK KKM MI 5 tahun 2021 |
| 18. | Marsya Aulia | Juara 1 Lomba karaoke Pi Porseni MI TK KKM MI 5 tahun 2021 |
| 19. | Qotrun Nada Al Azizi | Juara 1 Lomba MTQ Pi Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 20. | Chasaka Putra H | Juara 2 Lomba karaoke Pa Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| 21. | Ahmad Karim Nasrullah | Juara 2 Lomba pidato Bahasa arab Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 22. | Saharani Putri Safitri | Juara 2 Lomba melukis Pi Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 23. | M. Devino Oktafian | Juara 3 Lomba pidato Bahasa ubdonesia Pa Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 24. | Zaskia Imelda Oktavia | Juara 3 Lomba kaligrafi Pi Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 25. | Leila Lithfiatus Sufia A | Juara 3 Lomba bulutangkis Pi Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 26. | Nadia Latifa Septiani | Juara harapan 1 Lomba pidato Bahasa Indonesia Pi Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 27. | Siti Zumrotun Nashihah | Juara harapan 2 Lomba pidato Bahasa arab Pi Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 28. | Alifya Nesya Putri R | Juara harapan 2 Lomba pidato Bahasa Inggris Pi Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 29. | M. Ilham Kamalul Lail | Juara harapan 2 Lomba lari Pa Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 30. | M. Aji May Hendra | Juara harapan 3 Lomba tahfidz Pa Porseni MI Tk KKM MI 5 tahun 2021 |
| 31. | Khansa Najwarin Rafi'ah | Juara 1 Lomba kaligrafi Pi Se eks Karesidenan Madiun di Mts Ma'arif 1 Ponorogo tahun 2022 |
| 32. | Zaskia Imelda Oktavia | Juara Lomba kaligrafi Pi Se eks Karesidenan Madiun di Mts Ma'arif 1 Ponorogo tahun 2022 |
| 33. | Khansa Najwarin Rafi'ah | Juara 2 Lomba kaligrafi Pi Se eks Karesidenan Madiun di Mts Negeri 1 Ponorogo tahun 2022 |
| 34. | Nadia Latifa Septiani | Juara 3 Lomba Pidacil Pi Se eks Karesidenan Madiun di Mts Negeri 3 Ponorogo |
| 35. | Luthfiatul Zahra F | Juara harapan 2 Olimpiade PAI Se eks Karesidenan Madiun di Mts Negeri 3 Ponorogo |
| 36. | Sangga Putra | Juara 3 Lomba Pramuka Se eks Karesidenan Madiun di Mts Negeri 1 Ponorogo |

PEDOMAN WAWANCARA

A. Koordinator Bidang kurikulum (Bapak Sidik Purnomo)

1. Menurut Bapak bagaimana konsep pendidikan agama islam yang ada di MIN 7 Ponorogo?
2. Apa latar belakang diadakannya program pendidikan agama islam di MIN 7 Ponorogo?
3. Menurut bapak, bagaimana karakter profil pelajar Pancasila siswa di sekolah?
4. Bagaimana perencanaan program pendidikan agama islam yang ada di sekolah?
5. Bagaimana peran guru dalam implementasi pendidikan agama islam yang ada di sekolah?
6. Sudah berapa lama implementasi program pendidikan agama islam tersebut?
7. Bagaimana hasil dari implementasi pendidikan agama islam yang ada di sekolah?

B. Koordinator Bidang Kesiswaan (Bapak Arif Suwito)

1. Menurut Bapak bagaimana konsep pendidikan agama islam yang ada di MIN 7 Ponorogo?
2. Menurut bapak, bagaimana karakter profil pelajar Pancasila siswa di sekolah?
3. Bagaimana upaya Bapak/Ibu guru dalam menguatkan karakter profil pelajar pancasila siswa di sekolah?
4. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan pendidikan agama islam yang ada di sekolah?
5. Bagaimana cara pelaksanaan kegiatan pendidikan agama islam tersebut?

6. Bagaimana karakter profil pelajar Pancasila yang mengikuti program pendidikan agama islam secara rutin di sekolah?
7. Bagaimana hasil dari implementasi pendidikan agama islam yang ada di sekolah?
8. Dari ke-6 dimensi profil pelajar Pancasila , dimensi apa saja yang meningkat dan apa saja yang masih kurang?
9. Ada kah cara Bapak/Ibu guru untuk menguatkan ke-6 dimensi profil pelajar Pancasila agar optimal secara keseluruhan?
10. Bagaimana evaluasi program pendidikan agama islam dalam menguatkan karakter profil pelajar Pancasila siswa di MIN 7 Ponorogo?

C. Guru Kelas (Bapak Nur Khozin)

1. Menurut Bapak bagaimana konsep pendidikan agama islam yang ada di MIN 7 Ponorogo?
2. Menurut bapak bagaimana karakter profil pelajar Pancasila siswa yang mengikuti program pendidikan agama islam?
3. Kelas berapa saja yang mempelajari P5? Apakah semua wajib mempelajari P5?
4. Bagaimana sikap siswa saat mengikuti Pelajaran P5?
5. Apa aja yang dipelajari atau ditekankan pada siswa saat pembelajaran P5?
6. Dengan mempelajari P5 , bagaimana bentuk-bentuk karakter profil pelajar Pancasila siswa di sekolah?

D. Siswa (Zacky, Tata, Rifa'i)

1. Nama dan kelas berapa?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai program pendidikan agama islam dalam menguatkan profil pelajar Pancasila siswa?
3. Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti program pendidikan agama islam?

4. Bagaimana cara anda mengamalkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

E. Walimurid (Ibu Riska Rahmawati)

1. Nama ibu dan anaknya kelas berapa?
2. Bagaimana karakter anak di rumah apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila?

Lampiran 9 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/IV/2024
 Tanggal : 22 April 2024, 10.00 WIB
 Disusun jam : 9 Mei 2024, 08.30 WIB
 Topik wawancara : Konsep Pendidikan Agama Islam (perencanaan, hasil)

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana konsep pendidikan agama islam? |
| Informan | Konsep kita perpaduan kurikulum antara diknas dan kemenag, untuk konsep pendidikan agama islamnya itu sudah termaktub dalam kurikulum muatan Islami yang sudah sesuai dengan visi misi kita yang muatan Islami. Untuk mewujudkan karakter peserta didik yang Islami unggul dalam imtek dan berwawasan lingkungan, dari visinya kita jabarkan lalu diterapkan pada kurikulum. |
| Peneliti | Apa latar belakang diadakannya program pendidikan agama islam? |
| Informan | Yang menjadi latar belakang diadakannya program pendidikan agama islam yaitu kebutuhan saat ini, menjaring aspirasi utk kebutuhan saat ini, pendapat dari madrasah kami dan masukan dari stakeholder yang ada dari pendidik maupun ari walimurid, harapan dari kementrian agama yang memang harus memunculkan konsep pendidikan agama islam. Pendidikan agama dan pembiasaan agama itu untuk saat ini memang merupakan kebutuhan yang sangat diutamakan atau prioritas, karena melihat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi jika tidak diimbangi dengan adab budi pekerti atau yang berwawasan agama nanti akan memberikan efek yang kurang baik, karena daar jenjang pendidikan itu berada pada usia anak sekolah dasar atau MI. Jadi itu yang melatar belakangi dari terbentuknya program pendidikan agama islam. Dan ini juga sejalan dengan profil pelajar Pancasila. |
| Peneliti | Bagaimana karakter profil pelajar Pancasila siswa yang ada di MIN 7 Ponorogo? |
| Informan | Sebenarnya untuk karakter yang sekarang mulai kita bentuk ketika anak-anak kelas 1 mulai masuk di MIN 7 Ponorogo, sebenarnya profil pelajar Pancasila itu sudah sudah ada sebelum ada istilah ini, |

| | |
|----------|---|
| | <p>sedari awal sudah ada hanya saja belum teristilah. Kemudian selama mulai kita berlakukan kurikulum Merdeka profil pelajar Pancasila, kalau outputnya ya bermacam-macam, ada yang sudah baik, sudah terbiasa, kemudian ada istilah karakternya mulai muncul, ada yang belum Nampak, atau ada yang perlu bimbingan. Jadi karakter-karakter profil pelajar Pancasila yang muncul seperti itu. Tetapi pada dasarnya, dengan profil pelajar Pancasila itu lebih utamanya yang paling besar porsinya itu ada pada pembiasaan, harapan kita dari pembiasaan itu nanti bisa anak-anak 100% mampu menerapkan apa yang menjadi harapan dari munculnya profil pelajar Pancasila. Jadi meskipun untuk sampai saat ini, kita belum bisa mewujudkan karakter itu 100%, jadi harapannya kedepan bisa 100% atau setidaknya 90% bisa mengurangi hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila, karena kalau kita lihat kondisi kita Sekarang atau kedepannya mungkin tantangannya lebih berat terkait karakter atau nilai-nilai yang harus dipegang oleh anak-anak kita.</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana perencanaan awal dalam pembentukan pendidikan agama islam?</p> |
| Informan | <p>Perencanaan awal itu yang pertama kita survei atau stake holder dari komite, harapan dari walimurid, kemudian harapan dari guru kita tampung, kemudian mengadakan rapat dewan guru, rapat dengan komite itu tentang harapan-harapan kita ke depan, dari itu kita adakan rapat dewan guru biasanya diawal tahun langsung dipimpin oleh kepala madrasah tentang konsep-konsep atau kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kegiatan pembiasaan profil pelajar Pancasila itu melalui perencanaan yang spt itu. Tidak terlepas dari muatan permendikbud dan permenag yang harus kita adopsi harus kita laksanakan meskipun sedari awal kita sudah punya program atau nilai-nilai seperti itu.</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana peran guru dalam implementasi pendidikan agama islam?</p> |
| Informan | <p>Peran guru kita dorong untuk proaktif, artinya sebenarnya masing-masing kelas ada semacam tanggung jawab oleh wali kelas masing-masing, yang mana tanggung jawab itu juga dikoordinasikan dengan guru agama, untuk bagaimana program itu konsep itu bisa dijalankan, agar program yang baik bisa</p> |

| | |
|----------|---|
| | <p>dieksekusi, ada koordinasi untuk setiap kegiatan, baik dari guru kelas guru maple agama yang mana itu adanya evaluasi supervisi dari madrasah, kita dari kurikulum memfasilitasi hal-hal yang sesuai dengan target setiap bulannya. Dan target itu ada yang terpenuhi ada yang tidak itu tergantung bagaimana wali kelas itu meramu melaksanakan apa yang sudah jadi kesepakatan sebelumnya. Dalam cepat ataupun lambat itu mengeksekusi atau melaksanakan.</p> |
| Peneliti | <p>Sudah berapa lama implementasi pendidikan agama islam yang ada di MIN 7 Ponorogo?</p> |
| Informan | <p>Semenjak saya masuk disini sudah ada 2019, dari kegiatan pagi sebelum kepala sekolah yang sekarang sudah ada kegiatan itu namun setiap tahunnya ada evaluasi apa yang perlu diperbaiki apa yang perlu ditingkatkan, karena memang program madrasah itu kalau bisa ya hampir mirip pesantren karena sekolah kita sekolah sudah lama menerapka, namun konsep tersebut dulunya belum teradministrasi belum masuk pada kurikulum. Kemudian setelah pergantian kurikulum mulai kita masukkan program yang terstandar atau yang resmi pada kurikulum. Semua guru kita buat jadwal jadi untuk masing-masing guru mendapat jatah 2 kali untuk menyambut siswa dan datang lebih pagi karena itu terkait pelaksanaan program 5S sambut salam salim senyum sapa untuk melatih anak-anak humanism sebagai bentuk pembiasaan setiap harinya</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana hasil dari implementasi pendidikan agama islam?</p> |
| Informan | <p>Alhamdulillah kita sudah merasakan hasilnya, yang pertama terkait sikap siswa yang adanya sedikit demi sedikit perubahan yang meningkat sekolah dengan madrasah , tanggapan dari walimurid penilaian positif dengan adanya kegiatan itu, lalu program dikatakan berhasil atau menuju keberhasilan itu bisa dilihat dari tren jumlah siswa, dari tahun ke tahun itu menjadi salah satu indikator barangkali menurut pemahaman kami atau dari kacamata kami salah satu keberhasilan program itu yang menunjukkan adanya Tingkat harapan dari walmurid ternyata di MIN 7 Ponorogo dengan program seperti itu mengajarkan anak-anaknya lebih punya etika, lebih terhadap nilai-nilai agama ibadahnya menjadi penilaian tersendiri sehingga ada peningkatan jumlah siswa pada tiap tahunnya, karena biasanya informasi</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>seperti ini dari walimurid ke walimurid yang lain seperti itu, kalau kita tidak bisa mengontrol secara langsung, karena dari dulu sampai sekarang terkait jumlah siswa door to door, persaingan di sekolah umum, bukan lagi rahasia membawa seragam gratis, diluar-luar masih seperti itu. Mungkin dulu sekolah kita juga seperti itu namun ketika saya sudah masuk itu mulai berkurang, sekarang walimurid sudah datang sendiri ke MIN 7 untuk mendaftarkan anaknya. Sehingga terkait menjadi salah satu indikator keberhasilan program pendidikan agama islam. Adanya pendidikan agama islam dapat meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila.</p> |
|--|---|

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/IV/2024
Tanggal : 22 April 2024, 10.00 WIB
Disusun jam : 9 Mei 2024, 09.30 WIB
Topik wawancara : Implementasi Pendidikan Agama Islam (pelaksanaan, evaluasi, kelas tahfidz dan hasil implementasinya)

| | |
|----------|---|
| | Materi Wawancara |
| Peneliti | Menurut bapak, bagaimana konsep pendidikan agama islam di MIN 7 Ponorogo? |
| Informan | Jadi yang selama ini kita gagas dari lemabag min 7 ponorogo terkait dengan kurikulum pendidikan agama islam, kemarin telah kita rancang berdirinya kelas tahfidz yang itu sudah berjalan 2 tahun ini alhamdulillah dari program yang telah kita rencanakan untuk pembukaan kelas tahfid ini ternyata respon dari Masyarakat cukup bagus terlihat dari target yang kita rencanakan untuk kelas tahfid 16 anak alhamdulillah terpenuhi, yang akan datang sudah terpenuhi juga kelas tahfid, kelas 1 menghafalkan juz 30, kelas 2 menghafalkan juz 29 begitu seterusnya. Insya allah program yang kita laksanakan menerapkan kurikulum pendidikan agama islam, ini salah satunya. Yang kedua terkait dikelas-kelas yang lain kita terapkan pembentukan karakter, karakter yang kita bentuk pada anak-anak ini bagaimana supaya anak-anak nanti terkait dengan sopan santun dalam ucapan kemudin dalam ibadah terkait dengan ucapan dan lain-lain sering kita terapkan dalam bentuk program dari rumah kita harus pamit harus cium tangan sama orang tua berdoa sampai di sekolah 5S. |
| Peneliti | Bagaimana perencanaan awal pendidikan agama islam di MIN 7 Ponorogo? |
| Informan | Secara data kurikulum namun kita lembaga merencanakan seakan-akan seperti belum, kita ambil pendidikan agama islam, awal tahun melangkah awal kita sampaikan pada wali bahwa kita min 7 membuka kelas tahfidz, 1 tahun menghafal juz 30 dan itu sudah terlampaui, ada tes baik untuk siswa maupun walinya, wawancarai sanggupkah mungkin terkait tugas-tugas harus mendampingi mengulangi Kembali materi |

| | |
|----------|--|
| | pagi tadi. Ada semacam wawancara untuk melaksanakan program dari kelas tahfidz. |
| Peneliti | Bagaimana karakter profil pelajar Pancasila siswa di MIN 7 Ponorogo? |
| Informan | <p>Terkait dengan karakter profil pelajar Pancasila ini memang dari bag kurikulum sudah mencanangkan sudah memerintahkan untuk proses terkait dengan profil pelajar pancasila jadi penerapannya terkait dengan itu ini juga adalah bentuk termasuk sholat dhuha ini tentu mengacu pada profil pelajar Pancasila yang pertama sudah diterapkan sebelum masuk secara Bersama dari kelas 1 sampai kelas 5, kemudian di kelas ada pembiasaan-pembiasaan yang itu memang wajib dilakukan oleh anak-anak semua, di adakan kartu kemandirian/pembiasaan harus diisi oleh anak-anak, didalamnya adalah pembiasaan untuk sholat 5 waktu kemudian membantu orang tua, kemudian belajar di rumah, berbakti atau pamit dengan orang tua, ini kartu yang digunakan untuk mengontrol anak-anak terkait dengan karakter profil pelajar Pancasila, disamping itu anak-anak didalam hal kemandirian kita terapkan praktik-praktik diantaranya termasuk dari kelas 3 sudah kita terapkan untuk menjadi petugas upacara dalam hal ini membentuk tanggung jawab bagaimana membiasakan anak-anak nanti untuk coba kita beri tanggung jawab, dalam hal ini sebagai petugas upacara, ada juga yang bertugas di PPDM kedisiplinan yaitu nanti mengamankan jalannya upacara kemudian juga menertibkan, maka di MIN 7 itu sebenarnya ada yang namanya PPDM (Pasukan Penegak Disiplin Madrasah) itu diantara tugasnya, dalam hal terkait profil pelajar Pancasila ini juga mengacu kesana. Untuk terkait pembentukan karakter profil pelajar pancasila itu memang yang namanya proses tidak serta merta kemudian langsung Nampak, sebenarnya dari pembiasaan anak-anak yang program-program yang kita buat ini diantara anak-anak sudah sadar namun demikian ada juga yang masih harus diperintah, dibimbing dulu, harus di atur wudhunya, kemudian diawasi, jadi ada yang memang sudah mandiri contoh lain doa setiap hari biasakan hafalan, surat-surat pendek, asmaul husna, sholawat nariyah ini diantara kelas sudah bisa berjalan dengan baik tanpa harus</p> |

| | |
|----------|--|
| | dibimbing lagi oleh gurunya termauk sholat dhuha kalua sudah dengar bel anak-anak langsung ke masjid, memang Sebagian masih perlu bimbingan masih perlu diawasi. |
| Peneliti | Bagaimana Upaya bapak/ibu guru dalam menguatkan karakter profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Jadi Upaya yang bisa lakukan kepada anak-anak semua terkait karakter, ini adl menggerakkan anak-anak juga membimbing mengarahkan kemudian yang pokok lagi memberikan teladan pada anak-anak semua terkait profil pelajar pancasila. Contoh : hafalan pagi sholat dhuha kita dari guru juga harus terjun kesana, salah satu maju ke depan kita bimbing kita keraskan bacaannya tujuannya bukan hanya semata-mata untuk artinya pertama membiasakan yang kedua untuk supaya anak-anak nanti yang belum bisa bacaan sholat bisa menjadi lancar bacaan sholat, bacaannya biar seragam kompak, kalua tidak dibimbing anak-anak juga belum bisa secara utuh itu terkadang cepet-cepetan, dengan adanya bimbingan salah 1 ustad ke depan ini bisa dilaksanakan dengan kompak, Bersama-sama, bacaannya yang mungkin masih belum tepat, gerakannya pun perlu dibenarkan, jadi kalau terkait dengan sholat ini harus dibenarkan diarahkan, termasuk saat pembiasaan apel kamis pagi, ini juga terkait karakter profil pelajar Pancasila, jadi apel kamis pagi guru-guru terjun didalamnya kemudian ada Sebagian yang nanti berkewajiban menyampaikan arahan nasehat kepada anak-anak semua termasuk didalamnya memberikan teladan yang selama ini kita lakukan untuk mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila. Selanjutnya terkait dengan pemanfaatan kearifan lokal didalamnya selama ini yang kita terapkan pada anak-anak kita sehingga kita coba kemarin untuk anak-anak menanam, anak-anak kita coba suruh untuk menanam Bunga dari proses awal, sampai bunga ini menjadi tumbuh subur, kemudian ada Sebagian yang membuat karya-karya dari limbah-limbah sampah atau dari yang lain-lain ini kita juga bimbing ke arah profil pelajar Pancasila yang mapel P5. |
| Peneliti | Apa saja bentuk-bentuk kegiatan pendidikan agama islam di MIN 7 Ponorogo? |

| | |
|----------|---|
| Informan | Kegiatan yang lain terkait pendidikan agama islam ini kemarin ketika hari-hari puasa kita adakan pondok Ramadhan, karena pondok Ramadhan ini tentu erat kaitannya dengan kegiatan yang ada dipesantren, jadi tujuannya untuk membiasakan anak-anak dari bangun tidur apa yang dilakukan, kita bangunkan anak-anak untuk ke kamar mandi bersih-bersih kemudian setelah itu ada makan sahur, setelah itu shubuh berjamaah, tadarus Al-Qur'an, siang materi jadi full materi 24 jam, seperti tipe B, menginap semalam disini. Bentuk-bentuk kegiatan pendidikan agama islam di MIN 7 Ponorogo. Dan pembiasaan seperti yang sudah disampaikan sebelumnya. |
| Peneliti | Bagaimana Pelaksanaan kegiatan pendidikan agama islam di MIN 7 Ponorogo? |
| Informan | Pelaksanaannya terkait bentuk kegiatan pendidikan agama islam, untuk pelaksanaannya kelas tahfidz kita ada tenaga yang memang hafidz yang membimbing, dari pagi anak-anak berdoa dulu kemudian setelah itu, guru tahfidz membimbing hafalannya, jadi dalam satu pertemuan ini bisa menghafal 1 sampai 2 ayat bahkan kemaren samapi 3 ayat, setelah itu nanti harus dilakukan oleh orang tuanya jadi wajib membimbing murojaah dengan cara nanti guru tahfidz akan memberikan rekaman hafalan yang pagi tadi diberikan, kemudian dirumah murojaah dengan orang tua dicoba lagi diulang lagi seperti itu untuk kelas tahfidz yang menjadi program unggulan sekolah kita memang mengacu pada pendidikan agama islam. Jadi pagi sampai jam 9 materi kelas tahfidz, kemudian materi Pelajaran umum dari jam 9 sampai setengah 12. Kelas regular pagi pembiasaan terus melanjutkan pembelajaran seperti biasanya. Kelas tahfidz tidak ketinggalan materi umum dari sekolahan, Namanya Al-Quran itu kalua dihafalkan ternyata orang yang menghafal Al-Qur'an itu bukan berarti ia merasa bebanan terus berat akhirnya minder, tapi ternyata tidak. Kelas tahfidz terkuras dihafalannya, namun mereka tidak pernah ketinggalan Pelajaran. Mungkin itulah keberkahan dari Al-Qur'an. Evaluasi tahfidz ada semacam ujian, ulangan ada yang mengerti guru tahfidznya, namun demikian sekilas info memang ada. Kelas regular ujian, tahfidz juga ujian. |

| | |
|----------|---|
| | Akhir tahun ada wisuda, itu juga melalui ujian, yang menguji juga guru tahfidznya, |
| Peneliti | Bagaimana karakter profil pelajar Pancasila yang mengikuti kegiatan pendidikan agama islam secara rutin? |
| Informan | Tentu realisasinya bisa dimadrasah bisa di rumah, jadi selama ini untuk anak-anak yang telah mengikuti pendidikan agama islam tadi alhamdulillah hasil dari program itu yang kita dapatkan anak-anak ini dalam tata kramanya adabnya ada peningkatan didalamnya, terkait adab. Kemudian yang kedua ini anak-anak terkait kemandiriannya karena mereka sudah terbiasa memikul beban yang berat tentu yang disbanding dengan regular tadi ada 2 beban : menghafal materi-materi dari sekolah kelihatannya anak-anak selama ini mungkin khawatir kuat apa tidak tapi ternyata kuat, kemudian dari situ tentu menguarngi hal-hal negatif yang dia lakukan karena di rumah dia harus belajar didampingi oleh orangtuanya dan tentu lebih terkontrol dalam arti ini orang tua justru dengan mengikuti program tahfidz pendidikan agama islam ini orang tua malah senang dan bangga. |
| Peneliti | Hasil dari penerapan pendidikan agama islam apakah bisa menguatkan karakter profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Jadi sebenarnya kalau kita bicara tentang Pancasila pencetus Pancasila mereka tokoh-tokoh negara tokoh-tokoh agama dan ulama didalamnya, jadi kalau kita hubungkan profil pelajar pancasila dengan pendidikan agama islam kaitannya sangat erat jadi hasilnya saling mendukung, memang dua-duanya, sama halnya kita orang islam menggunakan Pancasila katakanlah hidup di negara NKRI ini sebenarnya artinya sangat serasi, tidak ada pertengahan, atau satu hal yang berlawanan dengan kita. Demikian juga profil pelajar Pancasila dengan pendidikan agama islam. Jadi saya kira anak-anak tidak ada yang merasa berat justru dari situ malah saling mendukung, misal kelas tahfidz dengan kelas regular menjadi satu, hafalannya sama, ketika hafalan surat kelas tahfidz lebih lancar namun kelas-kelas lain juga tetap bisa mengikuti dengan baik. Tidak ada yang membeda-bedakan. |

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Dari ke 6 dimensi profil Pancasila, dimensi apa saja yang meningkat dan apa saja yang masih kurang? |
| Informan | <p>Yang meningkat ini tentu terkait dengan realisasi bukti dimensi 1 yaitu bertakwa dan lain-lain, ini tentu karena program yang kita terapkan di madrasah terkait dengan pendekatan diri kepada Allah, pendekatan diri kepada Tuhan, ini yang terbukti. Kita masuk dimadrasah kita mendengar suara Qiro'ah dari sound ini akan tentu yang didengar dimadrasah alunan ayat Allah ini akan menjadikan hati anak cenderung lebih lembut, tingkah lakunya juga terkontrol, tentu perbedaan dari dulu sebelum ada P5 atau pendidikan agama islam anak-anak yang sekarang walaupun anaknya agak rame namun lebih mudah dikendalikan, dulu setiap hari anak-anak ada yang bertengkar, artinya banyak dulu, namun semenjak kita terapkan pendidikan agama islam, dimana setiap anak harus menghafal ayat-ayat Asmaul Husna sholat dhuha dhuhur berjamaah, program 5S, alhamdulillah ada perubahan walaupun perubahan itu belum sesuai belum maksimal masih memerlukan bimbingan.</p> <p>Dimensi kemandirian ada di anak-anak setiap pagi dari kelas 5 PPDM mereka sudah tau tugas-tugasnya, ada yang Pertama PKS pasukan keamanan sekolah tugasnya mengatur lalu lintas bisa terkendali. Kedua terkait pelatihan upacara sudah kita serahkan pada anak-anak, bagaimana nanti menjadi petugas bendera, pemimpin upacara nanti, ada danpa danpi bagaimana teks-teks itu semuanya cukup di anak-anak, ini adalah bentuk-bentuk kemandirian anak-anak hasil dari penerapan pendidikan agama islam, petugas upacara sudah diserahkan pada kelas masing-masing namun untuk kelas 3 masih perlu bimbingan. Sudah dikoordinir olah ketua kelas sudah duatur Pembina, petugas dirijen, yang melatih PPDM : keamanan, kebersihan, upacara, pramuka.</p> <p>Dimensi bernalar kritis penerapannya di sekolah, artinya nalar-nalar atau kecerdasan yang dimiliki oleh anak-anak tanggap, jadi misalnya terkait kamis pagi biasa anak-anak apel pagi mereka PPDM sudah berkumpul di halaman, saya berikan arahan pada PPDM karena yang mengatur berjalannya apel kamis pagi ialah PPDM, nanti masing-</p> |

masing PPDM mengatur satur baris adik kelasnya, mereka sudah tanggap sendiri waktunya apel sudah mempersiapkan diri, sound nya disiapkan, peralatan-peralatannya disiapkan, ini termauk bentuk dari bernalar kritis. Begitu juga dengan petugas upacara mereka datang pagi-pagi gladi bersih, mereka sudah siap, ada juga pojok baca mereka juga membiaskan pagi ditata disini siang harus dirapikan, kemudian ada piket, alhamdulillah piket juga bentuk-bentuk nalar kritis dari anak-anak.

Dimensi kreatif penerapan di sekolah kalau kita hubungkan adzan panggilan sholat memang punya bakat suara-suara tertentu, sehingga masing-masing anak berbeda, ada yang memang kreatif dalam arti adzannya bagus bisa mnirukan mesir mekah Madinah, yang lain ada yang Namanya hias kelas ternyata anak-anak juga kreatif tanpa bimbingan guru sudah bisa menghias kelas dengan indah, kemaren ketika ikut HUT RI karnaval masing-masing anak mempunyai kratiftas sendiri memakai kostum Bhineka Tunggal Ika mereka sudah mandiri. Untuk sholat jamaah sudah biasa sejak awal masuk masjid berdoa, sholat tahiyatal masjid, berjejer sendiri, masing-masing shof sudah tertata, meski ada yang mbeling tapi tidak seperti dulu, namun sudah tau dan sadar.

Dimensi berkhebinekaan global penerapan di sekolah, yang sekarang ini mkuncul karena berbhineka itu kan berbeda-beda namun tetap satu namun demikian unurnya nya pun tentu lebih meluas karena global. Jadi anak-anak ternyata walaupun katakanlah di MIN 7 sering terjadi pindahan siswa baru pindah, alhamdulillah dari sekolah lain bisa kerasan karena anak-anak yang lama tidak kemudian acuh, merasa tersaingi, yang kita lihat banyak anak-anak tidak ada keluhan, besoknya semangat masuk, dikenalkan langsung tidak ada kendala-kendala apapun, yang terjadi mereka terkait kebhinekaan tidak ada masalah.

Dimensi bergotong royong penerpannya, hari syawal kita adakan halah bihalal setiap tahun, anak-anak ini masuk membawa jajan diletakkan ditengah mereka makan bareng, bentuk-bentuk gotong royong, yang dia tidak punya dikasih

| | |
|-----------|---|
| | <p>kemudian dikelas biasakan anak jangan hanya bergaul dengan yang cocok saja, semua teman kita, semua kita arahkan kesana penanaman gotong royong bhineka, piket kelas kita tanamkan untuk anak-anak supaya saling membantu tidak kemudian nanti jadi kalah, piket masjid dilakukan oleh PPDM dilakukan Bersama-sama, ada 5 sampai 6 anak, yang putra ngepel yang putri nyapu didalam, disamping itu kita juga menerapkan bakti sosial membersihkan masjid-masjid di lingkungan madrasah.</p> <p>Penerapan pendidikan agama islam bisa membuat profil pelajar Pancasila meningkat, yang paling unggul.. yang selama ini terlihat paling unggul itu di kemandirian, ketakwaan, gotong royong. Untuk kreativitas sudah cukup baik sedangkan yang karakter yang perlu ditingkatkan bernalar kritis dan berkhebinekaan global, yang namanya proses jadi mudah-mudahan yang lain juga bisa lebih meningkat.</p> |
| Peneliti | Dimensi apa saja yang masih perlu dikuatkan agar lebih maksimal? |
| Informasi | Terkait berpikir kritis dan berkhebinekaan global itu juga penting mendapat perhatian, |
| Peneliti | Cara bapak ibu guru untuk menguatkan dimensi yang perlu bimbingan agar optimal secara keseluruhan? |
| Informan | Ini butuh Gerakan Bersama-sama namun masing-masing guru, terkait dengan peningkatan ini tentu senantiasa mengingatkan pada anak, menasehati, tidak lepas dari pengawasan, karena seluruh kegiatan tanpa adanya pendampingan pengawasan nasehat arahan maka tentu pada hal ini untuk penerapan dan juga keberhasilan kemaksimalan program-program P5 kurikulum pendidikan agama islam kita harus kompak Bersama untuk mendampingi membimbing tidak lupa memberikan contoh dan nasehat. |
| Peneliti | Bagaimana evaluasi program pendidikan agama islam dalam penguatan profil pelajar Pancasila di MIN 7 Ponorogo? |
| Informan | Bentuk evaluasinya terkait P5 ini ada rapot P5 tentu bentuk praktek-praktek, dari masing-masing anak nanti bagaimana |

| | |
|--|---|
| | <p>kita mungkin terkait dengan tanggung jawab atau kemandirian atau mungkin bernalar kritis ini evaluasinya bentuk-bentuk praktek selama ini. Itu nanti ada rapot P5, evaluasi guru sama halnya kita mengadakan ujian semester PTS PAT disamping itu evaluasi harian ada, dalam arti kita memberikan tugas didalamnya ada nilainya, harian, Tengah semester, akhir tahun.</p> |
|--|---|

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2024
Tanggal : 7 Mei 2024, 09.00 WIB
Disusun jam : 9 Mei 2024, 10.30 WIB
Topik wawancara : Pelaksanaan P5 dan karakter profil pelajar Pancasila siswa

| | Materi Wawancara |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana konsep pendidikan agama islam di MIN 7 Ponorogo? |
| Informan | Menjelaskan konsep praktek pelaksanaan pendidikan agama islam disini, sebenarnya konsep pembelajaran itu mulai dari berbagai pendidikan yang sudah dijalankan di berbagai Lembaga pendidikan, prinsipnya disini adalah tetap menjaga segala konsep pendidikan yang terdahulu selama itu masih baik tapi juga tidak anti dengan perubahan yang dicanangkan baik oleh pemerintah maupun isu-isu yang muncul dari lingkup guru-guru, jadi disini konsepnya ingin menggabungkan konsep lama yang masih relevan dan digabungkan dengan konsep-konsep baru yang lebih baik, hal-hal yang lama dan yang baru itu tidak semuanya relevan karena hubungannya dengan waktu zaman kemudian selain itu berhubungan dengan wilayah daerah adat istiadat dsb itu berbeda-beda. Jadi kiti pilih konsep mana yang masih bisa kita pertahankan dan konsep baru mana yang harus kita mabil, terus disini kita menggabungkan konsep pesantren belajar dari pesantren yang sudah berjalan sekian ratus puluhan tahun spt ngabar, al islam, gontor, disana sangat menekankan konsep-konsep takdim terhadap ilmu pengetahuan jadi kami sangat menghargai menghormati konsep ilmu bukan hanya sekedar pengetahuan tapi ilmu itu lebih jauh lagi, ilmu itu adalah sesuatu yang sangat suci bukan hanya melatih mereka untuk berwawasan luas tapi mereka juga bisa bertakdim (bersikap) adab itu yang sangat diutamakan dalam konsep pendidikan agama islam, seperti halnya konsep pembelajaran pembelajaran atau pendidikan dalam ta'lim mutta'alim itu sangat mengagungkan terhadap ilmu pengetahuan, dan itu cabangnya mengagungkan ilmu pengetahuan itu juga mengagungkan apa yang dimaksud ust-ustdz. Menghormati, menghargai, buku-buku yang ada, tdk |

| | |
|----------|---|
| | <p>hanya menganggap buku sbg teks saja, namun menganggap buku mempunyai nilai yang lebih dari teks itu sendiri, karena dengan buku-buku itu mereka dapat membuka jendela dunia wawasan pengetahuan, dan bisa mendewasakan akal dan pikiran hati mereka, jadi dengan konsep pendidikan pendidikan agama islam yang diterapkan disini, kami yakin bahwa konsep ini akan bisa membawa perubahan pada anak-anak didik kami, mereka bukan hanya cerdas secara akal namun juga cerdas secara hati. Karna krisis pendidikan Sekarang yang ada dindonesia ini adalah hanya menekankan pada pengetahuan saja, sedangkan masalah adab dan etika sangat penting, jadi yang kita tanamkan mulai dari dasar di mi ini. Sehingga dengan konsep ini mengakomodir kebutuhan mereka yang memang kebutuhan akal dan kebutuhan hati.</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana karakter profil pelajar Pancasila siswa yang mengikuti kegiatan pendidikan agama islam?</p> |
| Informan | <p>Prinsip dasar p5 itu yang sebenarnya kita ingin tekankan menginginkan agar siswa itu bisa memahami segala sesuatu secara menyeluruh, universal walaupun di MIN itu taraf mereka masih sebatas pendidikan dasar, tapi tidak menutup kemungkinan dengan memberikan dasar-dasar yang baik, cara memahami atau paradigma berfikir mereka yang baik itu akan bisa melatih mereka bagaimana bisa memahami segala sesuatu itu secara menyeluruh, disini secara menyeluruh maksudnya adalah pada saat mereka diajarkan tentang suatu ilmu, itu mereka tidak hanya memahami secara tekstual namun juga secara kontekstual. Contohnya seperti halnya disini ada maple fiqih, disana diajarkan tentang syarat sah solat wajib sholat dan lain-lain, tapi kita tidak mau mereka paham tentang teks saja tapi mereka juga harus bisa memahami dalam mengamalkan apa yang menjadi pengetahuan mereka, jadi tidak hanya sebatas konsep saja tapi juga menjadi praktek yang mereka laksanakan , kita tidak mau dalam ujian tes tulis mereka bagus, tapi prakteknya nol itu sangat ironis. Secara teks mereka mampu, secara konteks juga bisa melaksanakan, dan itu juga bukan dilaksanakan hari ini saja namun yang kita harapkan dengan penekanan-penekanan pembiasaan-pembiasaan yang kita</p> |

| | |
|----------|--|
| | <p>lakukan setiap hari itu akan bisa membawa kebiasaan baik di kemudian hari bagi mereka. Karakter bervariasi apalagi ditingkat dasar, jadi walaupun berbagai kemampuan yang dimiliki berbeda, Tingkat pemahaman juga berbeda, karena itu juga sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tuanya pembiasaan yang tertanam biasa dialami selama di rumah kemudian lingkungan yang mempengaruhi mereka sangat berbeda-beda, itu salah satu yang bisa menyamakan itu adalah konsep agama dari manapun mereka berasal, pendidikan dan pembiasaan yang diajarkan orang tuanya yang berbeda-beda itu, disini kita akan satukan dengan konsep pembelajaran hal agama, itu tidak akan berbeda walaupun mungkin ada aliran pemahaman yang berbeda, tapi kita ambil jalan yang paling biasa ada di lingkungan Masyarakat, jadi karakternya berbeda-beda tetapi karakter mereka itu bisa disatukan dengan penyamaan visi kemudian tujuan, lalu dengan visi misi tujuan yang ingin mereka capai bisa diarahkan digiring pada satu jalan yang mereka inginkan, untuk membentuk karakter siswa yang beretika baik terhadap orang tua, karakter siswa yang beretika baik pada guru, lalu bisa menghormati orang tua menghargai orang muda, itu karakter yang kita inginkan secara pribadi, kemudian secara komunal kolektif ternyata dengan pembelajaran yang kita ajarkan disini sangat memupuk minat atau Tingkat kebersamaan bagi mereka, jadi pada saat kita sudah selesai membiasakan segala sesuatu diselesaikan dengan cara musyawarah, mufakat, baik di kelas maupun diluar saat olahraga Bersama, itu ternyata memupuk kebersamaan yang tinggi, sikap gotong royong, jadi mereka akan berusaha jika ada anak yang mungkin ketinggalan atau tidak terlalu pintar, mereka akan membantu, agar lebih baik Bersama-sama. Terus salah satu karakter lain yang muncul mereka akan selalu berusaha dengan mencari Solusi atas masalah yang ada, itu yang paling penting.</p> |
| Peneliti | Bagaimana sikap siswa saat mengikuti Pelajaran P5 di kelas? |
| Informan | Anak-anak itu cenderung lebih antusias lebih aktif karena p5 ini berbasis proyek jadi kita garis bawahi dulu p5 itu adalah pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran lintas disiplin |

| | |
|----------|--|
| | <p>ilmu, berbagai disiplin ilmu tercakup didalamnya. Nah karna awal pembelajaran adalah bagaimana kita membelajarkan siswa jadi disini penekanannya adalah bagaimana siswa bisa aktif, metode yang digunakan praktek karen ini Pelajaran berbasis proyek, kerja sama, gotong royong, membahas apa yang harus dilakukan, memahami masalah yang sedang dihadapi kemudian mencari Solusi terhadap masalah yang ada, jadi anak-anak itu lebih aktif, guru disini hanya membimbing, menjembatani, mengarahkan, selebihnya siswa yang lebih bergerak. Pada saat pembelajaran p5 yang seperti ini mungkin kalua dalam Pelajaran biasa itu ada yang mungkin dalam penguasaan kognitifnya kurang lemah, tapi pada saat p5 itu mereka justru mempunyai kelebihan dibanding teman-temannya yang lain, krn memang p5 ini memberikan kebebasan pada anak memerdekakan anak untuk memilih mana terbaik untuk mereka, untuk memilih sesuai dengan minat bakat pendidikan mereka itu ke arah mana mereka akan mencari tahu. Jadi saat mereka dalam maple MTK yang hafalan itu lemah, namun saat p5 mereka memilih kelebihan mereka menonjol. Tergantung tema atau materi yang diambil itu bermacam-macam, pada saat tema yang diangkat itu kurang menggugah minatnya ya anak akan malas, oleh karena itu guru juga harus memiliki inovasi agar menarik perhatian mereka.</p> |
| Peneliti | Apa yang ditekankan pada Pelajaran P5? |
| Informan | Semangat kebersamaan, Kerjasama, saling menghargai menghormati, berfikir Solusi, tidak hanya melihat secara teks namun juga konstekstualisasi. |
| Peneliti | Dengan mempelajari P5 bagaimana bentuk-bentuk karakter profil pelajar Pancasila, karakter apa saja yang terbentuk? |
| Informan | Jadi karakter siswa beradab beretika baik terhadap guru maupun orang tua, bisa memahami masalah secara menyeluruh, mencari Solusi yang tepat tatas masalah yang dihadapi, berkhbinekaan global, bergotong royong, bernalar kritis, mandiri, kratifitas, penekananya keaktifan siswa jadi bisa mandiri tidak tergantung pada gurunya. Kemandirian juga menjadi salah satu tujuan utama untuk Pelajaran P5 |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/V/2024
Tanggal : 7 Mei 2024, 09.30 WIB
Disusun jam : 9 Mei 2024, 11.00 WIB
Topik wawancara : Tanggapan terhadap program pendidikan agama islam

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Nama dan kelas berapa? |
| Informan | Zacky Nur Agung , kelas 5 |
| Peneliti | Bagaimana tanggapan anda mengenai program pendidikan agama islam dalam menguatkan profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Tanggapan saya tentang kegiatan-kegiatan yang diterapkan bapak ibu guru itu baik untuk kita, bapak ibu guru selalu memberikan contoh setiap hari membimbing supaya karakter pelajar Pancasila itu muncul. Walaupun beberapa dari kita masih ada yang bandel usil jail tapi bapak ibu guru terus berusaha untuk meningkatkan karakter pelajar Pancasila kita semua. |
| Peneliti | Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan pendidikan agama islam? |
| Informan | Kegiatan pendidikan agama islam di sekolah kita kan ada pembiasaan, kelas hafidz sama P5. Pasti di setiap kegiatan memberikan saya pengalaman, contoh saat kegiatan pembiasaan ketika di sekolah diwajibkan untuk sholat berjamaah dan menghafal juz amma setiap hari saya jadi bisa mneghafal dan bisa melakukan sholat tepat waktu kadang jamaah di masjid tapi kadang sholat di rumah. |
| Peneliti | Bagaimana cara anda mengamalkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Menjadi anak yang jujur dalam segala hal, disiplin menjalankan tugas rumah, berteman dengan siapa saja tidak pilih-pilih. |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/V/2024
Tanggal : 7 Mei 2024, 09.50 WIB
Disusun jam : 9 Mei 2024, 11.30 WIB
Topik wawancara : Tanggapan terhadap program pendidikan agama islam.

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Nama dan kelas berapa? |
| Informan | Tata putri kelas 5 |
| Peneliti | Bagaimana tanggapan anda mengenai program pendidikan agama islam dalam menguatkan profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Tanggapannya tentang kegiatan kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah sudah cukup baik karena bapak ibu guru memang sudah lama menerapkan kegiatan itu. Jadi kita juga mulai terbiasa dan melaksankannya dengan senang hati. Dengan kegiatan pendidikan agama islam memang baik untuk karakter Pancasila, tapi karakter karakter lain juga terbentuk spt disiplin, mandiri, peduli sesama. |
| Peneliti | Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan pendidikan agama islam? |
| Informan | Guru banyak sekali mengajarkan tentang kekreatifan, jadi salah satu pengalaman saya saat P5 itu membuat karya dari olahan sampah. |
| Peneliti | Bagaimana cara anda mengamalkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Bergotong royong saling membantu, biasanya apa yang dilakukan di sekolah juga saya lakukan di rumah, walaupun tidak semua tapi sekarang saya lebih bisa mengatur waktu dengan baik dan mengisi waktu luang dengan hal-hal yang baik juga, ini semua juga merupakan salah satu pengaruh guru dalam membentuk karakter Pancasila itu. |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/V/2024
Tanggal : 7 Mei 2024, 10.15 WIB
Disusun jam : 9 Mei 2024, 12.00 WIB
Topik wawancara : Tanggapan terhadap program pendidikan agama islam.

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Nama dan kelas berapa? |
| Informan | Muhammad Zuhdi Rifa'i Ali kelas 6 |
| Peneliti | Bagaimana tanggapan anda mengenai program pendidikan agama islam dalam menguatkan profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Tanggapannya sudah sesuai dengan kegiatan-kegiatan pendidikan agama islam yang di ajarkan kepada kita. Banyak siswa yang sudah memiliki karakter pencasila itu, tapi ada juga siswa yang karakternya belum sempurna. Bapak ibu guru mengajarkan bahwa semua butuh proses tidak langsung terlihat hasilnya. Mereka selalu memberikan contoh dan terkadang memberikan hukuman jika ada siswa yang melanggar aturan. |
| Peneliti | Pengalaman apa saja yang anda dapatkan selama mengikuti kegiatan pendidikan agama islam? |
| Informan | Pengalaman yang didapat dari ajaran bapak ibu guru jadi lebih bisa mengatur waktu dengan baik, membiasakan diri untuk bersikap sopan santun, Saat Pelajaran P5 biasanya diajak untuk menanam bunga dari awal sampai menjadi tumbuh, jadi punya salah satu pengalaman menanam bunga melalui Pelajaran P5. |
| Peneliti | Bagaimana cara anda mengamalkan nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila? |
| Informan | Mandiri tidak selalu bergantung dengan orang lain, kadang bisa mneyelsaikan masalah sendiri, kadang juga kerja sama saat mempunyai tugas kelompok, memikirkan solusi bersana-sama, tidak lupa untuk sholat dan mengaji mungkin itu. |

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/V/2024
Tanggal : 8 Mei 2024, 08.00 WIB
Disusun jam : 9 Mei 2024, 14.00 WIB
Topik wawancara : Konfirmasi karakter profil pelajar Pancasila saat di rumah

| | Materi Wawancara |
|----------|---|
| Peneliti | Nama ibu dan anaknya kelas berapa? |
| Informan | Riska Rahmawati, anaknya Fai kelas 6 Muhammad Zuhdi Rifai Ali |
| Peneliti | Bagaimana karakter profil pelajar Pancasila saudara fai ketika di rumah? Apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila? |
| Informan | Untuk karakter anak saya alhamdulillah sudah sesuai ajaran agama islam dan Pancasila, karena memang dari kecil semua anak-anak saya dan suami biasakan untuk bersikap sopan santun dengan siapapun, kita membiasakan mereka untuk bersikap ramah, saling membantu peduli terhadap teman-temannya, dan kami didik untuk mandiri sejak awal masuk di MIN 7 Ponorogo. Jadi selain belajar pengetahuan di madrasah, anak-anak juga kami belajari di rumah terkait karakter yang mbak sebutkan tadi, dalam hal ibadah alhamdulillah anak-anak saya juga sudah terbiasa melaksanakannya, karena mengingat suami merupakan imam di mushola jadi kami membangun kesadaran mereka bahwa ibadah sholat 5 waktu merupakan kewajibannya kepada Allah SWT. Namun terkadang anak saya juga memiliki rasa malas seperti anak-anak pada umumnya, itu hal yang wajar bagi anak-anak. Mereka juga berteman dengan semua teman-temannya yang pastinya dengan karakter berbeda-beda, tapi alhamdulillah dengan ilmu yang kita ajarkan di rumah mereka bisa membentengi dari pengaruh yang kurang baik |

Lampiran 10 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, selain menggunakan pedoman wawancara peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan agar mempermudah saat melakukan penelitian di lapangan. Pedoman observasi ini mengenai “kegiatan pendidikan agama islam dalam penguatan profil pelajar Pancasila”.

1. Mengamati proses kegiatan pendidikan agama islam yang ada di sekolah dari awal sampai akhir.
2. Mengamati proses persiapan yang guru lakukan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan agama islam di sekolah.
3. Mengamati segala bentuk proses pelaksanaan kegiatan pendidikan agama islam yang ada di sekolah.
4. Mengamati peran guru dalam penerapan kegiatan pendidikan agama islam dalam penguatan profil pelajar Pancasila.
5. Mengamati perilaku siswa saat mengikuti kegiatan pendidikan agama islam di sekolah.
6. Mengamati segala aktifitas siswa kelas tahfidz saat melakukan hafalan dan muraja'ah
7. Mengamati perilaku siswa saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung, khususnya saat Pelajaran P5.
8. Mengamati dan menganalisis hasil atau dampak yang muncul setelah siswa mengikuti kegiatan pendidikan agama islam secara rutin di sekolah.
9. Mengamati proses evaluasi guru terhadap hasil atau dampak yang muncul setelah siswa mengikuti kegiatan pendidikan agama islam di sekolah.
10. Mengamati peningkatan karakter profil pelajar Pancasila apa saja yang mengalami peningkatan dan apa saja yang masih perlu ditingkatkan.

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gerbang MIN 7 Ponorogo



Suasana Kelas 2 As-Salam



Wawancara dengan Bapak Wito



Wawancara dengan Siswa



Proses pengolahan sampah menjadi sebuah karya



Proses penanaman bunga



Acara AKSI ke-3 Tahun 2023



Suasana Kelas 1 Al-Jabbar



Pelaksanaan Program 5S



PKS saat siswa tiba di sekolah



Halal bihalal Bulan Syawal



Kelas 3 Al-Malik



Tasmi' Qur'an Kelas Tahfidz



Sholat Dhuha Berjamaah



Pembelajaran P5 Outdoor



Kreasi Siswa



Kegiatan Upacara Hari Santri



Peraihan Juara saat Porseni

Lampiran 12 Profil Peneliti

PROFIL PENELITI

Nama : Yushfa Yufriada Nazzun Nisa
NIM : 20150419
Tempat, Tanggal, Lahir : Ponorogo, 31 Mei 1999
Alamat Rumah : Dukuh Pandanderek RT 12 RW 6
Desa Winong Kecamatan Jetis
Kabupaten Ponorogo
Email : yusfayufriada@gmail.com
No. WA/Telpon : 0882-1725-7136



Riwayat Pendidikan

| No | Jenjang Sekolah | Tahun | Sekolah |
|----|---------------------|-----------------|--------------------------------------|
| 1. | Taman Kanak-kanak | 2004 – 2006 | Bustanul Athfal Aisyiyah Pandanderek |
| 2. | Madrasah Ibtidaiyah | 2006 – 2011 | MIN Winong |
| 3. | Madrasah Tsanawiyah | 2011 – 2014 | Mts Walisongo Putri Ngabar |
| 4. | Madrasah Aliyah | 2014 – 2017 | MA Walisongo Putri Ngabar |
| 5. | S1 PGMI | 2020 – Sekarang | Universitas Muhammadiyah Ponorogo |

Riwayat Organisasi

| No | Organisasi | Bidang | Tahun |
|----|--------------------------|------------|-----------------|
| 1. | Pramuka QPW Ngabar | Sekretaris | 2015 - 2016 |
| 2. | Karang Taruna Sinar Baru | Kominfo | 2018 – Sekarang |
| 3. | HIMA PGMI UMPO | Kominfo | 2021 – 2022 |
| 4. | BEM FAI UMPO | Kominfo | 2022 – 2023 |
| 5. | PKK Akademia | Editor | 2023 – Sekarang |